



Available online at <http://joseta.faperta.unand.ac.id>

**Journal of Socio Economics on Tropical Agriculture (Jurnal Sosial
Ekonomi Pertanian Tropis) (JOSETA)**

ISSN: 2686 – 0953 (online)



ANALISIS EFEKTIVITAS PADA KELOMPOK WANITA TANI REFORMASI 17 DI NAGARI SUMANI, KECAMATAN X KOTO SINGKARAK, KABUPATEN SOLOK DI MASA PANDEMI COVID-19

Analysis Of Effectiveness In The Reformasi 17 In Nagari Sumani Women's Farmer Group In Nagari Sumani, X Koto Singkarak District, Solok Regency During The Covid-19 Pandemic

Marlia Laisma¹, Vonny Indah Mutiara², dan Cipta Budiman³

¹Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang, 25163, Indonesia

²Staf Pengajar Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang, 25163, Indonesia

³Staf Pengajar Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang, 25163, Indonesia

email koresponden: marlialaisma14@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan yang dilakukan Kelompok Wanita Tani Reformasi 17 dan menganalisis efektivitas kelompok dalam mencapai tujuan kelompok yang dilihat dari aspek pendapatan anggota, pengetahuan dan keterampilan anggota serta kemampuan manajemen. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus dan perhitungan efektivitas menggunakan skala likert. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung dengan semua anggota Kelompok Tani Reformasi 17 serta literatur yang berkaitan dengan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelompok Tani Reformasi 17 efektif dalam mencapai tujuan kelompok pada bulan Januari-Desember 2020 dengan skor 1.930 (Rentang skor efektif : 1.651- 2.250). Disarankan kepada Kelompok Tani Reformasi 17 agar lebih aktif lagi dalam melakukan penanaman agar produk yang dihasilkan lebih beragam dan juga bisa membuat produk olahan dari hasil panen tersebut sehingga memiliki nilai yang lebih.

Kata Kunci: Analisis Efektivitas, Kelompok Tani Reformasi 17.

Abstract

This research aims to describe the activities carried out by the Reformed Women's Farmers Group 17 and analyze the group's effectiveness in achieving group goals as seen from the aspects of members' income, members' knowledge and skills and management abilities. This research uses a descriptive method with a case study type of research and effectiveness calculations using a Likert scale. The data used is primary data and secondary data. Data collection was carried out by direct interviews with all members of the 17 Reform Farmers Group as well as literature related to the research. The research results show that the 17th Reform Farmer Group was effective in achieving group goals in January-December 2020 with a score of 1,930 (effective score range: 1,651- 2,250). It is recommended that the Reform Farmers Group 17 be more active in planting so that the products produced are more diverse and can also make processed products from the harvest so that they have more value.

Keywords: Effectiveness Analysis, Reform Farmer Group 17

PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian pada dasarnya meliputi pengembangan dan peningkatan pada faktor-faktor : teknologi, sumber daya alam, sumber daya manusia dan kelembagaan. Sumber daya manusia diperlukan bagi pembangunan agar pengembangan potensi dapat dilakukan dalam peningkatan taraf hidup (Soetomo, 2009). Pemerintah Indonesia telah mencanangkan berbagai macam program melalui sektor pembangunan pertanian salah satunya yaitu pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan perempuan merupakan sebuah proses untuk menjadikan posisi dan peran perempuan menjadi cukup kuat dan memiliki kekuasaan agar mampu berpartisipasi dalam sebuah pembangunan masyarakat (Azam, 2010). Pemberdayaan perempuan dibatasi oleh kemiskinan.

KRPL (Kawasan Rumah Pangan Lestari) menjadi salah satu program Dinas Ketahanan Pangan dalam rangka memberdayakan masyarakat dimana kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok masyarakat yang secara bersama-sama mengusahakan pekarangan sebagai sumber pangan secara berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan gizi. Menurut UU No 18 Tahun 2012 tentang pangan, pangan adalah kebutuhan dasar manusia yang pemenuhannya dijamin oleh pemerintah baik kuantitas dan kualitasnya. KRPL sudah ada sejak tahun 2011 tersebar di seluruh wilayah di Indonesia di 34 provinsi dengan sekitar 513 kabupaten/kota (Badan Ketahanan Pangan, 2019)

Wanita merupakan potensi keluarga yang memiliki banyak kemampuan dalam melakukan berbagai aktivitas. Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan organisasi yang dapat dikatakan berfungsi dan ada secara nyata, disamping berfungsi sebagai wahana penyuluhan dan penggerak kegiatan anggotanya. KWT juga memiliki kegiatan lain seperti gotong-royong, usaha simpan pinjam dan arisan kerja untuk kegiatan usahatani. Dalam suatu kelompok wanita tani perlu memperhatikan efektivitas kelompok

dalam mencapai tujuan kelompoknya (Hermanto, 2011).

Efektivitas dari kelompok tani diperlukan agar dapat meningkatkan usahatannya. Menurut (Hayanti dkk, 2019), efektivitas kelompok tani dapat dilihat dari seberapa jauh tujuan dapat tercapai. Efektivitas dari suatu kelompok tani dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain karakteristik kelompok yang bersangkutan, lingkungan kelompok, kebijakan dalam praktik kepemimpinan serta anggota kelompok itu sendiri (Astuti, 2010).

Berdasarkan pernyataan diatas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai Analisis Efektivitas Kelompok. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui hal sebagai berikut :

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Reformasi 17 di Nagari Sumani, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok?
2. Apakah Kelompok Wanita Tani Reformasi 17 di Nagari Sumani, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok sudah efektif dalam mencapai tujuan kelompok?

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Kelompok Tani Reformasi 17 di Jorong Bandaliko, Nagari Sumani, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok. Pemilihan lokasi dilakukan dengan sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa daerah ini merupakan salah satu daerah program KPRL yang sedang digalakkan oleh Pemerintah Kabupaten Solok. Kelompok Wanita Tani Reformasi 17 memiliki kegiatan budidaya tanaman dan ternak yang tidak hanya mengutamakan kebutuhan pangan untuk anggotanya namun juga mengutamakan aspek ekonomi,. Penelitian telah dilaksanakan satu bulan terhitung bulan Januari – Februari 2020.

Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif yang merupakan suatu metode

dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2005).

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari tangan pertama dan diperoleh langsung oleh peneliti (Kurniawan, 2018). Data primer diperoleh dari pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk penguasaan lapangan, serta dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan kunci atau *key informan*. Data sekunder diperoleh dari instansi-instansi yang terkait dengan objek penelitian (Sugiyono, 2008).

Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang diamati pada penelitian ini diantaranya:

1. Untuk tujuan penelitian yang pertama, yaitu mendeskripsikan kegiatan Kelompok Wanita Tani Reformasi 17:
 - a. Kegiatan ekonomi
 - b. Kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan
2. Untuk tujuan penelitian yang kedua, yaitu menganalisis efektivitas Kelompok Wanita Tani Reformasi 17.
 - a. Pendapatan anggota
 - b. Pengetahuan dan keterampilan anggota
 - c. Kemampuan manajemen kelompok

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan kegiatan Kelompok Wanita Tani Reformasi 17 dan analisis kuantitatif untuk menganalisis efektivitas kelompok dalam mencapai tujuan Kelompok Wanita Tani Reformasi 17.

Analisa pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya total (Nurmala, 2017). Dihitung dengan rumus :

$$Pd = TR - TC,$$

Dimana :

Pd = Pendapatan

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya (Soekartawi, 1994).

Sedangkan untuk menilai efektifitas kelompok melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota, maka dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pengukuran skala likert, yang mengukur pendapat dan sikap individu atau kelompok terkait fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Jawaban-jawaban diberi skor 1-5 dengan pertimbangan skor terkecil adalah (1) sangat tidak setuju (2) tidak setuju (3) cukup setuju/netral (4) setuju (5) sangat setuju. Untuk mendapatkan nilai skor pada tiap tingkatan skor dilakukan dengan cara seperti dibawah ini.

Nilai skor = $1 \times \text{jumlah indikator} \times \text{jumlah responden minimum}$

Nilai skor = $5 \times \text{jumlah indikator} \times \text{jumlah responden maksimum}$

rentang skor =

$$\frac{\text{nilai skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{jumlah kelas skor}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Kelompok Wanita Tani

Kelompok Wanita Tani (KWT) Reformasi 17 berada di Jorong Bandaliko, Nagari Sumani, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok. KWT Reformasi 17 berdiri pada tanggal 05 Desember 2018. KWT Reformasi 17 berdiri karena adanya program dari Pemerintah Kabupaten Solok. Pemerintah Kabupaten Solok memang sedang menggalakkan program KRPL sehingga dibentuklah KWT Reformasi 17

kebun kelompok/demplot (kacang panjang, terong, tomat dan cabe rawit) dan beternak bebek secara individu oleh anggota KWT. Ada beberapa perubahan pada kegiatan KRPL KWT tahun 2020 dari tahun sebelumnya dikarenakan pandemi Covid-19. Kegiatan rapat Kelompok Wanita Tani pun harus dikurangi, dimana tahun 2019 dilakukan satu kali 15 hari sedangkan tahun 2020 hanya satu kali sebulan.

Jenis kegiatan yang dilakukan untuk pengetahuan dan keterampilan anggota

Penyuluhan dan Pelatihan

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang didapat oleh Kelompok Wanita Tani Reformasi 17 yakni:

Tabel 1. Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan KWT Reformasi 17 Tahun 2020

No	Nama kegiatan	Hari / Tanggal
1.	Cara penanaman bibit dalam baki dengan baik dan benar	Kamis / 19 Maret 2020
2.	Cara membuat pestisida nabati	Kamis / 25 Juni 2020
3.	Cara mengendalikan hama dan penyakitanaman	Kamis / 17 September 2020

dibawah naungan Kelompok Tani Reformasi 17. Kelompok Wanita Tani Reformasi 17 beranggotakan 30 orang yang berasal dari masyarakat setempat. Kelompok Wanita Tani Reformasi 17 diketuai oleh Ibu Fatma Afrianis Agustina.

Kegiatan Kelompok Wanita Tani Reformasi 17 Tahun 2020

Jenis Kegiatan Ekonomi

Kegiatan ekonomi Kelompok Wanita Tani Reformasi 17 yaitu Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Reformasi 17 tahun 2019 yaitu pembibitan dirumah bibit (bibit terong, cabe rawit, cabe merah, jeruk nipis, jeruk lemon, jeruk manis dan papaya), penanaman di demplot/kebun bibit (bibit bawang merah, cabe rawit, tomat, pepaya dan kacang panjang) dan beternak (ikan lele secara berkelompok dan bebek secara individu). Kegiatan KRPL Tahun 2020 yaitu pembibitan di rumah bibit (bibit terong, cabe rawit, cabe merah, jeruk nipis, jeruk lemon, jeruk manis dan papaya), penanaman di

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan oleh Penyuluh Pertanian dilakukan setiap 1 kali 3 bulan. Kegiatan dilakukan pada hari Kamis sesuai dengan kesepakatan antara penyuluh dan anggota KWT Reformasi 17. Kegiatan penyuluh dan pelatihan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota KWT Reformasi 17 terkait dengan materi yang disampaikan sehingga mampu meningkatkan kinerja anggota kelompok dalam melaksanakan kegiatan kelompok nantinya.

Pertemuan Rutin Kelompok

Kegiatan pertemuan rutin kelompok dilakukan setiap satu kali sebulan. Kegiatan yang dilakukan biasanya terdiri dari kegiatan mengurus kebun kelompok, mengurus kebun anggota, pertemuan kelompok yang dilakukan untuk membicarakan kegiatan yang akan dilakukan atau pertemuan untuk evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan, kegiatan penyuluhan atau pelatihan dan hal lain yang dirasa perlu terkait KWT Reformasi 17. Kegiatan pertemuan rutin kelompok

dilakukan setiap hari Kamis pada minggu kedua dalam satu kali sebulan.

Frekuensi PPL dalam Memberikan Penyuluhan

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Kelompok Wanita Tani Reformasi 17, didapatkan informasi bahwa Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dapat dikatakan aktif. Hal ini dikarenakan frekuensi penyuluh dalam mengunjungi dan menjadi fasilitator dalam kelompok cukup baik. Pemberian materi oleh penyuluh pertanian yang hanya dilakukan satu kali dalam sebulan, namun penyuluh pertanian terlibat dalam setiap pertemuan rutin kelompok.

Tabel 2. Total Penerimaan KWT Reformasi 17 Tahun 2020

No	Keterangan	Penerimaan (Rp)
1.	Pemasaran Terong	495.000
2.	Pemasaran Cabe Rawit	280.000
3.	Pemasaran Tomat	455.000
4.	Pemasaran Kacang Panjang	485.000
5.	Penjualan Bibit Cabe Rawit	300.000
6.	Penjualan Bibit Terong	100.000
7.	Penjualan Bibit Cabe Merah	200.000
	Total	2.315.000

Pencapaian Tujuan Kelompok Wanita Tani Reformasi 17

Pendapatan Anggota

Pendapatan anggota yang dianalisis disini adalah pendapatan anggota yang berasal dari kegiatan KRPL pada produksi selama pandemi Covid-19 di bulan Januari – Desember 2020.

Pendapatan anggota yang berasal dari Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)

Pada **Tabel 2**, **Tabel 3** dan **Tabel 4** dapat disimpulkan bahwa rata-rata pendapatan Kelompok Wanita Tani Reformasi 17 pada bulan Januari-Desember tahun 2020 adalah Rp 435.000. Angka ini didapat dari selisih penerimaan yang diterima kelompok dengan biaya yang dibayarkan dalam masa produksi selama satu tahun. Pendapatan kelompok dari hasil pemasaran dan penjualan bibit pada kegiatan KRPL selanjutnya dimasukkan ke

Tabel 4. Rata-rata Pendapatan dari Kegiatan KRPL Tahun 2020

Uraian	Jumlah (Rp)
Penerimaan (TR)	2.315.000
Biaya yang Dikeluarkan (TC)	1.880.000
Pendapatan (Pd)	435.000

dalam kas kelompok.

Pendapatan anggota yang merupakan usaha pribadi namun masih dalam program KWT Reformasi 17

Anggota Kelompok Wanita Tani Reformasi 17 memperoleh pendapatan dari beternak bebek yang diusahakannya secara individu namun masih termasuk dalam program KWT Reformasi 17.

Pengetahuan dan Keterampilan Anggota

Suatu kelompok dikatakan efektif apabila kelompok tersebut mampu mencapai tujuan dari kelompoknya. Pengetahuan dan keterampilan kelompok dilihat dari :

Tabel 3. Biaya yang Dibayarkan untuk Bibit dan Pemasaran Tahun 2020

No	Jenis Biaya	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1.	Transportasi Ojek	10 kali	5.000	50.000
2.	Pupuk NPK Mutiara	3 karung	530.000	1.590.000
3.	Pupuk Kandang	20 karung	10.000	200.000
4.	Insektisida	1 kali (100ml)	40.000	40.000
	Total			1.880.000

Bidang Budidaya

Kegiatan budidaya ini terbagi atas dua yaitu kegiatan yang dilakukan pada kebun kelompok dan kegiatan yang dilakukan pada kebun anggota kelompok. Kegiatan yang dilakukan pada kebun kelompok terdiri dari kegiatan menanam, merawat, panen dan pemasaran yang dilakukan oleh kelompok. Sementara untuk kebun anggota kelompok, kegiatan

yang dilakukan pembersihan dan perawatan kebun anggota oleh masing-masing anggota.

Pada Tabel 6. dapat dilihat bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota Kelompok Wanita Tani Reformasi 17 dilihat dari bidang on farm yang diperoleh jumlah skor 648 dengan kategori meningkat, artinya anggota kelompok telah memiliki peningkatan pengetahuan dan keterampilan dibidang budidaya.

Tabel 5. Total pendapatan anggota yang merupakan usaha pribadi namun masih dalam program KWT Reformasi 17

Nomor Responden	Total
1	2.050.000
2	1.801.500
3	1.560.500
4	1.897.000
5	1.511.500
6	1.479.500
7	1.376.000
8	1.607.500
9	1.782.500
10	1.660.500
11	1.848.500
12	1.728.000
13	2.125.000
14	2.237.500
15	1.948.000
16	1.955.500
17	1.648.000
18	1.691.500
19	1.268.500
20	1.451.500
21	1.423.500
22	1.805.500
23	1.698.000
24	1.622.500
25	1.831.000
26	1.625.000
27	1.880.000
28	1.576.000
29	1.704.000
30	1.734.500

Bidang Pemasaran

Berdasarkan kegiatan pemasaran hanya beberapa sayuran yang dipasarkan seperti : terong, tomat, cabe rawit dan kacang panjang. Hal tersebut dikarenakan sayuran lain habis untuk konsumsi anggota kelompok dan sesuai dengan tujuan kelompok yaitu memenuhi kebutuhan anggota terlebih dahulu. Maka, kegiatan pemasaran dilakukan pada komoditi tertentu saja.

Pada Tabel 7. dapat dilihat bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota Kelompok Wanita Tani Reformasi 17 dilihat dari bidang pemasaran hasil produksi yang diperoleh jumlah skor 620 dengan kategori meningkat, artinya anggota telah memiliki peningkatan pengetahuan dan keterampilan dibidang pemasaran.

Kemampuan Manajemen Kelompok

Pada Tabel 8. dapat dilihat bahwa kemampuan manajemen kelompok diperoleh skor 663 dengan kategori baik.

Pada **Tabel 9.** dapat dilihat bahwa, bidang budidaya diperoleh skor 648 dengan kategori meningkat. Bidang pemasaran diperoleh skor 620 dengan kategori meningkat. Rata-rata skor yang diperoleh pada masing-masing bidang pengetahuan dan keterampilan anggota adalah meningkat. Sedangkan

Tabel 6. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan pada Bidang Budidaya

No	Pernyataan	Skor	Kategori
1.	Pengetahuan anggota mengenai budidaya sayuran meningkat setelah mengikuti program KRPL	137	Meningkat
2.	Keterampilan anggota dalam budidaya sayuran	142	Meningkat
3.	Lahan Pekarangan yang kosong dapat lebih dimanfaatkan setelah adanya KRPL	126	Meningkat
4.	Kegiatan KRPL dapat mengisi waktu luang anggota agar lebih produktif	130	Meningkat
5.	Anggota	113	Meningkat
	Jumlah skor yang diperoleh		648
	Kategori		Meningkat

kemampuan manajemen kelompok berada pada kategori baik dengan skor 663. Hal ini menunjukkan

Tabel 7. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan pada Bidang Pemasaran

No	Pernyataan	Skor	Kategori
1.	Pengetahuan anggota mengenai pemasaran meningkat setelah bergabung dengan KWT Reformasi 17	129	Meningkat
2.	Keterampilan anggota dalam memasarkan produk meningkat setelah bergabung dengan KWT Reformasi 17	130	Meningkat
3.	Anggota mendapat ide dan inovasi baru dalam hal pemasaran setelah bergabung dengan KWT Reformasi 17	112	Meningkat
4.	Anggota mendapat informasi mengenai pemasaran produk yang dihasilkan	120	Meningkat
5.	Kegiatan	129	Meningkat
	Jumlah skor yang diperoleh		620
	Kategori		Meningkat

bahwa anggota kelompok telah memiliki kelompok telah memiliki pengetahuan dan

Tabel 8. Kemampuan Manajemen Kelompok

No	Pernyataan	Skor	Kategori
1.	Kelompok mampu membuat perencanaan kelompok secara bersama-sama	128	Baik
2.	Kelompok mampu melaksanakan kegiatan secara bersama-sama mampu melaksanakan kegiatan secara bersama-sama	138	Baik
3	Kelompok selalu melakukan pertemuan secara rutin selalu melakukan pertemuan secara rutin	140	Baik
4.	Kelompok mampu memecahkan masalah serta mengambil keputusan bersama secara musyawarah mampu memecahkan masalah serta mengambil keputusan bersama secara musyawarah	133	Baik
5.	Kelompok selalu melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan	124	Baik
	Jumlah skor yang diperoleh	663	
	Kategori	Baik	

peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kesesuaian terhadap tujuan kelompok. Anggota kelompok telah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan budidaya yaitu Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dan anggota telah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam hal memasarkan produk serta kelompok telah memiliki kemampuan dalam hal manajemen kelompok dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan kelompok.

keterampilan dalam kegiatan budidaya yaitu Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dan anggota telah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam hal memasarkan produk serta kelompok telah memiliki kemampuan dalam hal manajemen kelompok dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan kelompok.

Tabel 10. menjelaskan rentang skor penilaian efektivitas KWT Reformasi 17, dimana apabila skor yang diperoleh 450-1.050 maka kelompok dikatakan

Tabel 9. Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Anggota

No	Pernyataan	Skor	Kategori
1.	Bidang Budidaya	648	Meningkat
2.	Bidang Pemasaran	620	Meningkat
3.	Kemampuan Manajemen Kelompok	663	Baik
	Jumlah skor yang diperoleh	1.930	

Pada **Tabel 9.** dapat dilihat bahwa, bidang budidaya diperoleh skor 648 dengan kategori meningkat. Bidang pemasaran diperoleh skor 620 dengan kategori meningkat. Rata-rata skor yang diperoleh pada masing-masing bidang pengetahuan dan keterampilan anggota adalah meningkat. Sedangkan kemampuan manajemen kelompok berada pada kategori baik dengan skor 663. Hal ini menunjukkan bahwa anggota kelompok telah memiliki peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kesesuaian terhadap tujuan kelompok. Anggota

tidak efektif. Pada skor 1.050- 1.650 dikatakan cukup efektif, sedangkan skor 1.651-2.250 dikatakan efektif. Pada KWT Reformasi 17 memperoleh skor sebesar 1.930 dimana terletak pada kategori efektif. Hal tersebut diperkuat dengan hasil analisis terhadap tingkat pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok, terlihat adanya penambahan pendapatan anggota dan peningkatan pengetahuan anggota kelompok serta adanya kemampuan manajemen kelompok yang berarti bahwa kriteria efektif Kelompok Wanita Tani Reformasi 17 telah tercapai.

KESIMPULAN

Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Reformasi 17 terdiri dari kegiatan pembibitan di kebun bibit (bibit terong, cabe rawit, cabe merah, jeruk nipis, jeruk lemon, jeruk manis, tomat, kacang panjang dan papaya), penanaman di demplot, beternak bebek (individu setiap anggota kelompok), piket setiap hari sesuai jadwal yang telah ditetapkan, rapat kelompok, panen dan memasarkan produk. Selain itu, juga terdapat kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok berupa kegiatan penyuluhan dan pelatihan KRPL, kegiatan pertemuan kelompok serta frekuensi PPL dalam memberikan penyuluhan.

Kelompok Wanita Tani Reformasi 17 dikatakan efektif dengan skor yang diperoleh sebesar 1.930 (rentang skor efektif : 1.651-2.250). Hal tersebut membuktikan bahwa KWT Reformasi 17 telah mampu mewujudkan tujuan kelompoknya. Hal ini ditunjukkan dengan terjadinya penambahan pendapatan anggota kelompok, terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota dalam bidang budidaya, bidang pemasaran dan manajemen kelompok termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis efektivitas kelompok pada Kelompok Wanita Tani Reformasi 17 di Nagari Sumani, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok di Masa Pandemi Covid-19 muncul saran untuk Kelompok Wanita Tani Reformasi 17 harus lebih aktif lagi dalam melakukan kegiatan penanaman agar produk yang dihasilkan akan lebih beragam dan juga bisa membuat produk olahan dari hasil panen tersebut sehingga memiliki nilai jual yang lebih.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A. N. 2010. Analisis Efektivitas Kelompok Tani di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo. Surakarta : Universitas Sebelas Maret
- Azam. 2010. Implementasi Pemberdayaan Pemerintah Desa. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Dinas
- Hermanto, dkk. 2011. Analisis Kebijakan Pertanian terkait Penguatan Kelompok Tani sebagai Langkah Awal Peningkatan. <http://pse.litbang.pertanian.go.id>. [5 Juni 2020]
- Badan Ketahanan Pangan. (2019). Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Tahun 2019. *Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Tahun 2019*, 70.
- Hayanti, E., Afrianto, E., & Isyaturriyadhah, D. (2019). Analisis Efektivitas Kelompok Tani Di Desa Pulau Tengah Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin Analysis of Effectiveness of Tank Groups in Village of Central Island, Kecamatan Jangkatmerangin District. *Jurnal Agri Sains*, 3(02). Retrieved from <http://ojs.umb-bungo.ac.id/index.php/JAS/index>
- Asep Kurniawan, (2018) Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurmala, L., Soetoro, S., & Noormansyah, Z. (2017). Analisis Biaya, Pendapatan dan R/C Usahatani Kubis (*Brassica Oleraceal*) (Suatu Kasus di Desa Cibeureum Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 2(2), 97. <https://doi.org/10.25157/jimag.v2i2.64>
- Singkarak, Kab. Solok Tahun 2020. <https://singkarak.solokkab.go.id>. [16 Januari 2021]
- Soetomo. 2009. Pembangunan Masyarakat dalam Merangkai Sebuah Kerangka. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.